



**AL-MAJALIS : Jurnal Dirasat Islamiyah**

Volume 10 Nomor 2 Mei 2023

Email Jurnal : almajalis.ejurnal@gmail.com

Website Jurnal : ejournal.stdiis.ac.id



**KORELASI DAN IMPLIKASI MEMPELAJARI HADIS NABI TERHADAP  
KETENANGAN HATI JAMA'AH LANGGAR KIDUL AL-MUHAJIRIN SIDOARJO**

**Irfan Yuhadi**

Program Studi Ilmu Hadits  
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember  
irfan.yuhadi@stdiis.ac.id

**Nurul Budi Murtini**

Program Studi Ilmu Hadits  
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember  
nurulb@stdiis.ac.id

**Bisri Tujang**

Program Studi Ilmu Hadits  
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember  
bisritujang@gmail.com

***ABSTRACT***

*Among the basic knowledge that a Muslim needs to learn is the hadith of the Prophet Sallallahu 'alaihi wa Sallam. Hadith is everything that is based on the Prophet Sallallahu 'alaihi wa Sallam, whether in the form of; words, deeds, agreements and characteristics. The calm that can make the heart feel peaceful is when you feel at ease in receiving the news conveyed by His Messenger in the introduction of Asma', His Attributes and perfections. This study aims to examine the correlation and implications of studying the Prophet's hadith on sobriety. The approach used in this study is a quantitative approach. The population of this study is the Langgar Kidul Al-Muhajirin Sidoarjo congregation who participated in the study of the hadith of the Prophet sallallahu 'alaihi wa Sallam. The number of samples is 30 people taken by simple random sampling technique. The instrument used is a questionnaire with a Likert scale. The data analysis technique used simple linear regression with the help of SPSS version 23. The results of this study indicate that there is a significant positive correlation between studying the Prophet's hadith and sobriety in the Langgar Kidul Al-Muhajirin Sidoarjo congregation. With a strong relationship level. The magnitude of the implications of studying the Prophet's hadith for sobriety in the Langgar Kidul Al-Muhajirin Sidoarjo Congregation is 49%.*

*Keywords: studying hadith; Prophet; peace of mind.*

## ABSTRAK

Di antara ilmu pokok yang perlu dipelajari oleh seorang muslim adalah hadis Nabi *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*. Hadits adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*, baik berupa; perkataan, perbuatan, persetujuan maupun sifat. Ketenangan yang dapat menjadikan hati merasa damai adalah ketika merasa tentram dalam menerima berita yang disampaikan oleh Rasul-Nya dalam pengenalan *Asma'*, Sifat dan kesempurnaan-Nya. Penelitian ini bertujuan mengkaji tentang korelasi dan implikasi mempelajari hadis Nabi terhadap ketenangan hati. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif Populasi dari penelitian ini adalah Jamaah Langgar Kidul Al-Muhajirin Sidoarjo yang mengikuti kajian hadis Nabi *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*. Jumlah sampel sebanyak 30 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan *skala likert*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara mempelajari hadis Nabi dengan ketenangan hati pada Jamaah Langgar Kidul Al-Muhajirin Sidoarjo. Dengan tingkat hubungan yang kuat. Besarnya implikasi mempelajari hadis Nabi terhadap ketenangan hati pada Jamaah Langgar Kidul Al-Muhajirin Sidoarjo adalah sebesar 49%.

Kata Kunci: mempelajari hadis; Nabi; ketenangan hati.

## A. PENDAHULUAN

Di antara tanda orang yang dikehendaki kebaikan oleh Allah adalah dijadikan ia paham dalam urusan agama.<sup>275</sup> Seorang yang menuntut ilmu akan mendapatkan keutamaan yang besar, di antaranya adalah dimudahkan jalannya ke Surga, para Malaikat meridhainya dan ia akan dimohonkan ampunan oleh penduduk langit dan bumi hingga ikan yang ada di lautan.<sup>276</sup> Di antara ilmu pokok yang perlu dipelajari oleh seorang muslim adalah hadis Nabi *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*. Hadits adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*, baik berupa; perkataan, perbuatan, persetujuan maupun sifat. Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* mendo'akan agar Allah memberikan cahaya kepada wajah orang-orang yang menghafal hadits-hadits dari beliau lalu menyampaikannya kepada orang lain.

---

<sup>275</sup> Muhammad bin Isma'il al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari* (Cet. I; Kairo: Maktabah al-Imam Muslim, 1436 H), no. 71.; Abu Husain Muslim bin Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shahih Muslim* (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1437 H), no. 1037.

<sup>276</sup> Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy'ats Al-Sijistani, *Sunan Abi Dawud* (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1439 H), no. 3641.; Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurah al-Tirmidzi, *Al-Jami' al-Shahih: Sunan al-Tirmidzi* (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1439 H), no. 2682.; Abu 'Abdillah Muhammad bin Yazid Ibn Majah al-Qazwini, *Sunan Ibn Majah* (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1439 H), no. 223. Dishahihkan oleh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih al-Jami*, no. 6297.

Ketenangan yang dapat menjadikan hati merasa damai adalah ketika merasa tenang dalam menerima berita yang disampaikan oleh Rasul-Nya dalam pengenalan *Asma'*, Sifat dan kesempurnaan-Nya, karena yakin dengan keimanan dan tauhid yang tidak dikotori dengan keraguan.<sup>277</sup> Di antara upaya untuk mendapatkan ketenangan adalah dengan berdzikir kepada Allah, membaca Al-Qur'an, bershalawat kepada Nabi, menunaikan shalat lima waktu, shalat tahajud, bergaul dengan orang shalih, mendengarkan ceramah agama, bertaubat, bersabar, tawakkal dan tawadhu.<sup>278</sup> Dengan berdzikir kepada Allah hati akan menjadi tenang. Allah berfirman;

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ.

*Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenang.*<sup>279</sup>

Duduk mempelajari ilmu agama juga akan mendatangkan ketenangan hati. Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Hurairah ia berkata, Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* bersabda;

وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمْ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

*Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu masjid dari masjid-masjid Allah untuk membaca Kitabullah dan mereka saling mempelajarinya di antara mereka, kecuali akan akan diturunkan ketenangan kepada mereka, mereka akan diliputi dengan rahmat, dinaungi oleh para Malaikat dan Allah akan menyebut mereka di hadapan (para Malaikat) di sisi-Nya.*<sup>280</sup>

Bahkan kejujuran juga akan mendatangkan ketenangan. Sebagaimana diriwayatkan dari Al-Hasan ia berkata, aku menghafal dari Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*;

دَعُ مَا يَرِيْبُكَ إِلَى مَا لَا يَرِيْبُكَ فَإِنَّ الصِّدْقَ طُمَأْنِينَةٌ وَإِنَّ الْكُذِبَ رِيْبَةٌ.

<sup>277</sup> Muhammad Sulaiman 'Abdullah al-Asyqar, *Zubdah al-Tafsir* (Cet. I; Oman: Dar al-Nafais, 1434 H), hlm. 594.

<sup>278</sup> Abdul Kallang, "Teori Untuk Memperoleh Ketenangan Hati," *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, Vol. 6, No. 1 (2020), hlm 1.

<sup>279</sup> QS. Ar-Ra'd (13): 28.

<sup>280</sup> Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim*, no. 2699.

*Tinggalkanlah apa-apa yang meragukanmu, (bergantilah) kepada apa yang tidak meragukanmu. Karena sesungguhnya kejujuran (membawa) ketenangan dan sesungguhnya kedustaan (membawa) kegelisahan.*<sup>281</sup>

Terdapat beberapa hadits yang diharapkan dapat mendatangkan ketenangan hati bagi orang yang mempelajari dan mengamalkannya, di antaranya adalah: *Pertama*, hadis tentang keutamaan bertaubat kepada Allah.<sup>282</sup> Seorang yang terperosok jatuh ke lembah dosa dan maksiat, hendaknya ia segera bertaubat kepada *Rabb*-nya. Seorang yang telah benar-benar bertaubat dari dosanya, maka ia seperti orang yang tidak mempunyai dosa. *Kedua*, hadis tentang anjuran untuk berinfak.<sup>283</sup> Allah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman agar menginfakkan sebagian harta mereka sebelum datangnya ajal kematian. Harta yang dikeluarkan untuk berinfak akan senantiasa diganti oleh Allah.

*Ketiga*, hadis tentang keutamaan memberikan kemudahan kepada orang lain.<sup>284</sup> Barangsiapa yang memberikan tempo terhadap orang yang kesulitan untuk membayar hutang, maka setiap harinya ia mendapatkan pahala sedekah semisal besarnya hutangnya tersebut. Bahkan barangsiapa yang membebaskan hutang untuk orang yang kesulitan, maka Allah akan melindunginya dalam naungan-Nya. *Keempat*, hadis tentang keutamaan menjenguk orang sakit, memberi makan dan minum.<sup>285</sup> Seorang yang menyempatkan waktu untuk menjenguk saudara sesama muslim yang sakit, maka ia telah menunaikan hak kepada saudaranya sesama muslim. di antara sifat orang-orang penghuni Surga yang disebutkan oleh Allah di dalam Al-Qur'an adalah suka memberikan makan kepada orang miskin. Seorang muslim dianjurkan kepada seorang muslim untuk memberikan minum dan kelebihan air yang dimilikinya kepada orang lain.

*Kelima*, hadis tentang takdir telah ditetapkan.<sup>286</sup> Seorang muslim harus meyakini bahwa kehidupannya di dunia berjalan di atas takdir yang telah ditetapkan oleh Allah. Bahkan apakah nantinya seorang akan menjadi penghuni Surga atau akan menjadi penghuni

---

<sup>281</sup> Al-Tirmidzi, *Al-Jami' al-Shahih*, no. 2518.

<sup>282</sup> Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, no. 7507.; Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim*, no. 2758.

<sup>283</sup> Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, no. 4684.

<sup>284</sup> Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, no. 2077.; Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim*, no. 1560.

<sup>285</sup> Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim*, no. 2569.

<sup>286</sup> Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, no. 6491.; Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim*, no. 131.; Abu Dawud, *Sunan Abi Dawud*, no. 4708.; al-Tirmidzi, *Al-Jami' al-Shahih*, no. 2137.; Ibn Majah al-Qazwini, *Sunan Ibn Majah*, no. 76. Dishahihkan oleh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Ibn Majah*, no. 61.

Neraka telah ditentukan dalam takdir. *Kecenam*, hadis tentang kemurahan Allah.<sup>287</sup> Di antara rahmat Allah kepada para hamba-Nya adalah melipatgandakan satu amalan kebaikan dengan sepuluh hingga lebih dari tujuh ratus kali lipat pahala kebaikan. Sedangkan Allah tidak mencatat keburukan yang dilakukan oleh manusia, kecuali hanya sesuai dengan keburukan yang telah dilakukan oleh manusia itu sendiri.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang belajar hadis Nabi dan ketenangan hati, di antaranya adalah: penelitian yang dilakukan oleh Radhi bin Shiyaf Al-Harbi pada tahun 1436 H,<sup>288</sup> yang menyatakan bahwa hati mempengaruhi dalam pengambilan keputusan hukum. Nanda Dwi Sabriana pada tahun 2022,<sup>289</sup> yang menyatakan bahwa integritas diri merupakan salah satu yang dianjurkan dalam Islam karena merupakan bentuk perlindungan dari sesuatu yang membahayakan kualitas hidup. Syahril pada tahun 2017,<sup>290</sup> menjelaskan bahwa menuntut ilmu akan memudahkan jalan ke Surga, ditinggikan derajatnya jika niatnya ikhlas untuk mendapatkan keridhaan Allah. Oktrigana Wirian pada tahun 2017,<sup>291</sup> yang menyatakan bahwa Islam memerintahkan manusia menuntut ilmu sepanjang hayat. Hamdan Husein Batubara pada tahun 2017,<sup>292</sup> yang menyebutkan bahwa kitab hadis digital dapat digunakan sebagai media dan sumber belajar untuk menelusuri hadis.

Handini Indah Rahmawati, dkk. pada tahun 2021,<sup>293</sup> yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara intensitas ibadah dengan kadar glukosa darah dan antara

---

<sup>287</sup> Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, no. 6491.; Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim*, no. 131.

<sup>288</sup> Radhi bin Shiyaf Al-Harbi, "Al-Istifta' al-Qalb wa Atsaruh fi al-Ahkam al-Syar'iyah," *Jami'ah Thaybah: Lil Adab wa al-'Ulum al-Insaniyah*, Vol. 4, No. 7 (1436 H).

<sup>289</sup> Nanda Dwi Sabriana, "Korelasi Hadis Nabi dan Intregitas Diri Sebagai Konsep Kesehatan Mental Masyarakat Melayu Riau," *Tahdis : Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis*, Vol. 13, No. 1 (2022).

<sup>290</sup> Syahril, "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Hadits," *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, Vol. 3, No. 2 (2017).

<sup>291</sup> Oktrigana Wirian, "Kewajiban Belajar dalam Hadis Nabi," *Sabilarrasyad*, Vol. 2, No. 2 (2017).

<sup>292</sup> Hamdan Husein Batubara, "Pemanfaatan Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam Sebagai Media dan Sumber Belajar Hadis," *Muallimuna*, Vol. 2, No. 2 (2017).

<sup>293</sup> Handini Indah Rahmawati, dkk., "Hubungan Intensitas Ibadah dan Ketenangan Hati Dengan Kadar Glukosa Darah Klie Diabetes Millitus Tipe 2 di Situbondo," *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, Vol. 12, No. 4 (2021).

ketenangan hati dengan kadar glukosa darah. Zahratul Baqiah, dkk. pada tahun 2020,<sup>294</sup> yang menyebutkan bahwa pengaruh zikir terhadap ketenangan hati adalah sebesar 12%. Ria Nurulloh, dkk. pada tahun 2019,<sup>295</sup> yang menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara metode zikir terhadap ketenangan hati.

Penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengkaji tentang korelasi dan implikasi mempelajari hadis Nabi terhadap ketenangan hati pada Jamaah Langgar Kidul Al-Muhajirin Sidoarjo.

## B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme, yang berasumsi bahwa fakta sosial adalah stabil, terpisah dari perasaan dan keyakinan individu. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang dirumuskan dalam hipotesis dengan menggunakan teknik statistik.<sup>296</sup>

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>297</sup> Populasi dari penelitian ini adalah Jamaah Langgar Kidul Al-Muhajirin Sidoarjo yang mengikuti kajian kitab Shahih Hadits Qudsi, yang di dalamnya berisi hadis-hadis yang derajatnya shahih dan hasan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*, karena semua anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian.<sup>298</sup>

---

<sup>294</sup> Zahratul Baqiah, dkk., "Pengaruh Amaliah Zikir Terhadap Tingkat Ketenangan Hati Jamaah Ibu-ibu Pengajian," *Syifa al-Qulub*, Vol. 4, No. 2 (2020).

<sup>295</sup> Ria Nurulloh, dkk., "Pengaruh Metode Zikir Terhadap Ketenangan Hati Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia," *Psikoislamika : Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, Vol. 16, No. 2 (2019).

<sup>296</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 115.

<sup>297</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 174.

<sup>298</sup> Widodo, *Metode Penelitian Populer & Praktis* (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 69.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan kepada para responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>299</sup> Penelitian ini menggunakan pengukuran dengan skala *likert* yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu (independen) dengan variabel lain (dependen).<sup>300</sup> Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for Windows* versi 23.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kuesioner yang terkumpul dilakukan uji validitas untuk mengetahui kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh dan mengukur data penelitian dari para responden. Hasil uji validitas dengan rumus korelasi *bivariate person* menggunakan SPSS versi 23 dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 berikut ini.

---

<sup>299</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 199.

<sup>300</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 144.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X  
Correlations

	X.p1	X.p2	X.p3	X.p4	X.p5	X.p6	X.p7	X.p8	X.p9	X.p1 0	X X
X.p1 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 30	.932* 30	1.000** 30	.954* 30	.881* 30	.904* 30	.869* 30	.683* 30	.862* 30	.886* 30	.950* 30
X.p2 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.932** 30	1 30	.932** 30	.976* 30	.951* 30	.928* 30	.930* 30	.755* 30	.848* 30	.886* 30	.967* 30
X.p3 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1.000** 30	.932* 30	1 30	.954* 30	.881* 30	.904* 30	.869* 30	.683* 30	.862* 30	.886* 30	.950* 30
X.p4 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.954** 30	.976* 30	.954** 30	1 30	.928* 30	.952* 30	.909* 30	.718* 30	.868* 30	.901* 30	.971* 30



X.p5	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.881** .000 30	.951* .000 30	.881** .000 30	.928* .000 30	1 .000 30	.928* .000 30	.930* .000 30	.815* .000 30	.894* .000 30	.886* .000 30	.962* .000 30
X.p6	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.904** .000 30	.928* .000 30	.904** .000 30	.952* .000 30	.928* .000 30	1 .000 30	.956* .000 30	.778* .000 30	.913* .000 30	.901* .000 30	.971* .000 30
X.p7	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.869** .000 30	.930* .000 30	.869** .000 30	.909* .000 30	.930* .000 30	.956* .000 30	1 .000 30	.815* .000 30	.923* .000 30	.876* .000 30	.961* .000 30
X.p8	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.683** .000 30	.755* .000 30	.683** .000 30	.718* .000 30	.815* .000 30	.778* .000 30	.815* .000 30	1 .000 30	.791* .000 30	.792* .000 30	.823* .000 30
X.p9	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.862** .000 30	.848* .000 30	.862** .000 30	.868* .000 30	.894* .000 30	.913* .000 30	.923* .000 30	.791* .000 30	1 .000 30	.940* .000 30	.943* .000 30

X.p1	Pearson											
0	Correlati	.886**	.886*	.886**	.901*	.886*	.901*	.876*	.792*	.940*	1	.948*
	on											
	Sig. (2-	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	tailed)											
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson											
	Correlati	.950**	.967*	.950**	.971*	.962*	.971*	.961*	.823*	.943*	.948*	1
	on											
	Sig. (2-	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	tailed)											
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y**  
**Correlations**

	Y.p1	Y.p2	Y.p3	Y.p4	Y.p5	Y.p6	Y.p7	Y.p8	Y.p9	Y.p10	Y
Y.p1	1	.924*	.892*	.836*	.790*	.836**	.836**	.600*	.703*	.831*	.923*
		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p2	.924*	1	.884*	.743*	.765*	.743**	.743**	.508*	.696*	.761*	.870*
	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y.p3	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.892* * .000 30	.884* * .000 30	1 1 .000 30	.853* * .000 30	.794* * .000 30	.853** * .000 30	.853** * .000 30	.681* * .000 30	.734* * .000 30	.812* * .000 30	.933* * .000 30
Y.p4	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.836* * .000 30	.743* * .000 30	.853* * .000 30	1 1 .000 30	.931* * .000 30	.925** * .000 30	.925** * .000 30	.706* * .000 30	.738* * .000 30	.757* * .000 30	.940* * .000 30
Y.p5	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.790* * .000 30	.765* * .000 30	.794* * .000 30	.931* * .000 30	1 1 .000 30	.931** * .000 30	.931** * .000 30	.632* * .000 30	.749* * .000 30	.711* * .000 30	.922* * .000 30
Y.p6	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.836* * .000 30	.743* * .000 30	.853* * .000 30	.925* * .000 30	.931* * .000 30	1 1 .000 30	1.000 ** .000 30	.706* * .000 30	.738* * .000 30	.757* * .000 30	.949* * .000 30
Y.p7	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.836* * .000 30	.743* * .000 30	.853* * .000 30	.925* * .000 30	.931* * .000 30	1.000 ** .000 30	1 1 .000 30	.706* * .000 30	.738* * .000 30	.757* * .000 30	.949* * .000 30

Y.p8	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.600* * .000 30	.508* * .004 30	.681* * .000 30	.706* * .000 30	.632* * .000 30	.706** * .000 30	.706** * .000 30	1 * .000 30	.640* * .000 30	.600* * .000 30	.744* * .000 30
Y.p9	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.703* * .000 30	.696* * .000 30	.734* * .000 30	.738* * .000 30	.749* * .000 30	.738** * .000 30	.738** * .000 30	.640* * .000 30	1 * .000 30	.863* * .000 30	.848* * .000 30
Y.p10	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.831* * .000 30	.761* * .000 30	.812* * .000 30	.757* * .000 30	.711* * .000 30	.757** * .000 30	.757** * .000 30	.600* * .000 30	.863* * .000 30	1 * .000 30	.876* * .000 30
Y	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.923* * .000 30	.870* * .000 30	.933* * .000 30	.940* * .000 30	.922* * .000 30	.949** * .000 30	.949** * .000 30	.744* * .000 30	.848* * .000 30	.876* * .000 30	1 * .000 30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji validitas di atas didapatkan nilai signifikansi untuk semua item pertanyaan lebih kecil dari 5%. Sehingga semua item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang. Hasil uji reliabilitas variabel mempelajari hadis Nabi (X) dan ketenangan hati (Y) dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4 berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.987	10

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	10

Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,70. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas di atas diperoleh nilai koefisien reliabilitas kuesioner variabel X sebesar 0,987 dan kuesioner variabel Y sebesar 0,973. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian distribusi normal atau tidak. Persyaratan regresi yang baik jika data penelitian mengikuti distribusi normal. Dari hasil uji normalitas menggunakan teknik *Statistic Non Parametrik One Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil seperti pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.17431943
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.151
	Negative	-.182
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.248 <sup>d</sup>
99% Confidence Interval	Lower Bound	.236
	Upper Bound	.259

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* di atas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,248 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel independen yaitu mempelajari hadis Nabi (X) dan variabel dependen yaitu ketenangan hati (Y) berasal dari populasi normal pada taraf signifikansi 0,05. Kedua variabel tersebut secara statistik berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah dengan uji Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.327	.256		5.192	.000
	dX	-.017	.034	-.096	-.499	.622

a. Dependent Variable: AbsUt22

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,622 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

**Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**  
 Ketenangan Hati (Y)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.099	3	19	.051

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,051 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa varian data adalah homogen.

Adapun hasil analisis korelasi dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

**Tabel 8. Analisis Korelasi**  
**Correlations**

		Mempelajari Hadis Nabi (X)	Ketenangan Hati (Y)
Mempelajari Hadis Nabi (X)	Pearson Correlation	1	.699**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Ketenangan Hati (Y)	Pearson Correlation	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,699. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara mempelajari hadis Nabi dengan ketenangan hati pada Jamaah Langgar Kidul Al-Muhajirin Sidoarjo. Sehingga semakin tinggi edukasi hadis qudsi, maka semakin tinggi pula karakter religius. Tingkat hubungan antara edukasi hadis qudsi dengan karakter religius adalah hubungan yang kuat, karena berada dalam rentang 0,61 s.d 0,80.

Setelah dilakukan uji asumsi klasik diketahui bahwa data yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji analisis regresi linier sederhana. Adapun hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.



**Tabel 9. Analisis Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.538	4.459		5.278	.000
Mempelajari Hadis Nabi (X)	.519	.100	.699	5.168	.000

a. Dependent Variable: Ketenangan Hati (Y)

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel mempelajari hadis Nabi terhadap variabel ketenangan hati. Untuk mengetahui besarnya pengaruh mempelajari hadis Nabi terhadap ketenangan hati pada Jamaah Langgar Kidul Al-Muhajirin Sidoarjo dapat dilihat nilai koefisien determinasi pada tabel 10 di bawah ini.

**Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 <sup>a</sup>	.488	.470	4.248

a. Predictors: (Constant), Mempelajari Hadis Nabi (X)

Dari hasil di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,488 yang menunjukkan bahwa pengaruh mempelajari hadis Nabi terhadap ketenangan hati adalah sebesar 49%. Sedangkan 51% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dengan mengetahui hasil di atas, maka hendaknya kaum muslimin lebih bersemangat dalam menghadiri majelis ilmu terutama yang membahas tentang hadis-hadis Nabi *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*, karena dalam majelis tersebut terdapat banyak keutamaan dan akan mendatangkan ketenangan hati. Bahkan seorang yang hadir di majelis ilmu tidak akan

sengsara. Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Hurairah, Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wa Sallam* bersabda;

هُمُ الْجُلَسَاءُ لَا يَشْقَى بِهِمْ جَلِيسُهُمْ.

*Mereka adalah orang-orang yang duduk (di dalam majelis ilmu), tidak akan sengsara orang-orang yang ikut duduk bersama mereka.*<sup>301</sup>

Dalam mempelajari hadis-hadis Nabi *Shallallahu ‘alaihi wa Sallam* hendaknya diiringi dengan upaya untuk mengamalkannya dalam kehidupan. Kerena pada Hari Kiamat seorang hamba akan ditanya tentang apa yang telah diamalkannya dari ilmu yang telah diketahuinya.<sup>302</sup>

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara mempelajari hadis Nabi dengan ketenangan hati pada Jamaah Langgar Kidul Al-Muhajirin Sidoarjo. Sehingga semakin tinggi mempelajari hadis Nabi, maka semakin tinggi pula ketenangan hati. Tingkat hubungan antara mempelajari hadis Nabi dengan ketenangan hati adalah hubungan yang kuat. Dapat disimpulkan juga bahwa mempelajari hadis Nabi berimplikasi signifikan terhadap ketenangan hati pada komunitas Jamaah Langgar Kidul Al-Muhajirin Sidoarjo. Besarnya implikasi mempelajari hadis Nabi terhadap ketenangan hati pada Jamaah Langgar Kidul Al-Muhajirin Sidoarjo adalah sebesar 49%.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur’an al-Karim.*

Al-Asyqar, Muhammad Sulaiman ‘Abdullah, *Zubdah al-Tafsir*. Cet. I; Oman: Dar al-Nafais, 1434 H.

Al-Bukhari, Muhammad bin Isma’il. *Shahih al-Bukhari*. Cet. I; Kairo: Maktabah al-Imam Muslim, 1436 H.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.

---

<sup>301</sup> Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, no. 6408.; Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim*, no. 2689.

<sup>302</sup> Al-Tirmidzi, *Al-Jami’ al-Shahih*, no. 2416.

- Baqiah, Zahratul, dkk. "Pengaruh Amaliah Zikir Terhadap Tingkat Ketenangan Hati Jamaah Ibu-ibu Pengajian." *Syifa al-Qulub*. Vol. 4, No. 2, 2020
- Batubara, Hamdan Husein. "Pemanfaatan Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam Sebagai Media dan Sumber Belajar Hadis." *Muallimuna*. Vol. 2, No. 2, 2017.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ibn Majah, Abu 'Abdillah Muhammad bin Yazid Al-Qazwini. *Sunan Ibn Majah*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1439 H.
- Kallang, Abdul. "Teori Untuk Memperoleh Ketenangan Hati." *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*. Vol. 6, No. 1, 2020.
- Al-Naisaburi, Abu Husain Muslim bin Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi. *Shahih Muslim*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1437 H.
- Nurulloh, Ria, dkk. "Pengaruh Metode Zikir Terhadap Ketenangan Hati Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia." *Psikoislamika : Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*. Vol. 16, No. 2, 2019.
- Rahmawati, Handini Indah, dkk. "Hubungan Intensitas Ibadah dan Ketenangan Hati Dengan Kadar Glukosa Darah Klie Diabetes Millitus Tipe 2 di Situbondo." *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. Vol. 12, No. 4, 2021.
- Sabriana, Nanda Dwi. "Korelasi Hadis Nabi dan Integritas Diri Sebagai Konsep Kesehatan Mental Masyarakat Melayu Riau." *Tahdis : Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis*. Vol. 13, No. 1, 2022.
- Syahril. "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Hadits." *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*. Vol. 3, No. 2, 2017.
- Al-Sijistani, Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy'ats. *Sunan Abi Dawud*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1439 H.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Al-Tirmidzi, Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurah. *Al-Jami' al-Shahih: Sunan al-Tirmidzi*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1439 H.
- Widodo. *Metode Penelitian Populer & Praktis*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Wirian, Oktrigana. "Kewajiban Belajar dalam Hadis Nabi." *Sabilarrasyad*. Vol. 2, No. 2, 2017.